Bisnis Indonesia

Produsen Mesin Tekstil Italia Meriahkan ITMA Asia + CITME 2026

Bisnis, JAKARTA — Sebanyak 50 perusahaan Italia akan hadiri dalam ITMA Asia + CITME 2026 yang akan berlangsung di Shanghai, China pada 20—24 November 2026.

Kehadiran para produsen mesin tekstil asal Italia itu menegaskan posisi Italia sebagai salah satu pemimpin global industri mesin tekstil. ITMA + CITME 2026 merupakan ajang pameran mesin tekstil yang digelar setiap 2 tahun sekali.

Event tersebut tidak sekadar pameran, melainkan sebagai ajang untuk mengetahui secara lebih dalam mengenai inovasi dan teknologi di mesin Tekstil skala global.

Dikutip dari keterangan resmi, hadirnya para pemain utama di ITMA Asia + CITME 2026 yang tergabung dalam Association of Italian Textile Machinery Manufacturers (ACIMIT), menjadi sinyal kuat bahwa Asia tetap menjadi pusat pertumbuhan sekaligus medan persaingan teknologi manufaktur tekstil dunia.

Para ekshibitor dari Italia itu akan menempati Hall 8.1 Stand C35 dan Hall 6.1 Stand E35 di yang di desain secara khusus dan elegan untuk ruang pertemuan dan aktivitas promosi produsen mesin tekstil asal Italia tersebut.

Bagi Italia, pameran ini menjadi panggung strategis untuk memperkenalkan keunggulan teknologinya. Bagi produsen tekstil Asia, termasuk Indonesia, ajang tersebut membuka ruang untuk mempercepat modernisasi pabrik, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat daya saing di tengah tuntutan pasar global yang semakin ketat.

ASIA JADI POROS EKSPOR ITALIA

Berdasarkan laporan ACIMIT, industri mesin tekstil Italia ditopang sekitar 300 perusahaan dan menyerap sekitar 12.500 tenaga kerja. Pada 2025, nilai produksi sektor ini mencapai 1,9 miliar euro. Pasar internasional menjadi penggerak utama, dengan 86% penjualan industri tersebut ditujukan ke luar negeri.

Asia menempati posisi sentral dalam peta ekspor Italia. Pada semester pertama 2026, kawasan ini menyumbang 37% dari total ekspor mesin tekstil Italia, atau setara 264 juta euro.

China menjadi pasar yang paling menonjol. Ekspor Italia ke negara tersebut mencapai 100 juta euro pada semester pertama 2026, tumbuh 24% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Angka tersebut menunjukkan bahwa permintaan teknologi manufaktur tekstil di Asia tidak hanya bertahan, tetapi juga menguat



Tantangan industri tekstil global kini semakin kompleks. Selain tekanan produktivitas, pelaku industri harus merespons tuntutan keberlanjutan dan percepatan transformasi teknologi.

Para produsen mesin Tekstil asal Italia menjawab tantangan tersebut dengan mengembangkan solusi yang memadukan otomasi, digitalisasi, efisiensi energi, dan fleksibilitas produksi.

ACIMIT mendorong pengembangan teknologi yang mampu menekan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi proses manufaktur tekstil.

Pergeseran ini menandai perubahan standar baru. Inovasi mesin tekstil tidak lagi hanya diukur dari kecepatan atau kapasitas produksi. Efisiensi energi, pengurangan emisi, dan keberlanjutan operasional kini menjadi penentu daya saing industri tekstil di pasar global.

Bagi perusahaan tekstil Indonesia, kehadiran 50 eksibitor Italia di ITMA Asia + CITME 2026 merupakan peluang konkret untuk mengenal solusi teknologi terkini, menjalin kontak langsung dengan penyedia mesin, serta mengeksplorasi investasi yang dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produk, dan keberlanjutan usaha.

Melalui berbagai kegiatan promosi internasional, ACIMIT terus mendukung produsen Italia di pasar-pasar strategis dan mendorong kerja sama serta pertukaran pengetahuan dengan produsen tekstil di seluruh dunia.

ITMA Asia + CITME 2026 bukan hanya pameran keunggulan teknologi Italia. Pameran ini menjadi platform penting untuk membangun kemitraan lintas negara dan bersama-sama menentukan arah masa depan industri manufaktur tekstil.